

**PROSES YANG MEMENGARUHI PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN**

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Kode : KIP625102
Dosen Pengampu : Redi Eka Adriyanto, S.Pd., M.Pd.
Muhisom, M.Pd.I
Kelas : 2A



Disusun oleh : Kelompok 4

Dinara Syaqinah	(2513053001)
Alfrina Pramestia	(2513053006)
Reisa Selsi Pradina	(2513053016)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Makalah berjudul “Proses yang Memengaruhi Peserta Didik dalam Pembelajaran” disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Psikologi Pendidikan dan Bimbingan sekaligus sebagai bahan pembelajaran mandiri dalam mata kuliah ini. Makalah ini berisi tentang macam hal utama yang membentuk kualitas pembelajaran.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Redi Eka Adriyanto, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Muhsom, M.Pd.I selaku dosen pengampu mata kuliah Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah membantu memberikan arahan pembahasan materi serta dalam penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan mutu perkuliahan dan dunia pendidikan pada umumnya. Segala masukan baik kritik ataupun saran terhadap makalah ini akan penulis terima dengan senang hati dan kami kelompok 4 mengucapkan terima kasih.

Metro, 12 Februari 2026

Kelompok 4

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Proses Pembelajaran Peserta Didik	3
2.1.1. Faktor Internal	3
2.1.2. Faktor Eksternal	5
2.2. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Peserta Didik.....	7
2.2.1. Dampak terhadap Ranah Kognitif (Intelektual).....	8
2.2.2. Dampak terhadap Ranah Afektif (Sikap dan Nilai)	8
2.2.3. Dampak terhadap Ranah Psikomotorik (Keterampilan)	9
BAB III KESIMPULAN.....	10
3.1. Kesimpulan	10
3.2. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan keahlian atau kemampuan. Di era kemajuan teknologi saat ini, proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri individu (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Oleh karena itu, kita tidak dapat hanya fokus pada salah satu faktor dan mengesampingkan faktor lain sebab setiap proses pembelajaran itu berisi problematika yang sangat kompleks. Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar sangat penting untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan program pendidikan.

Faktor-faktor ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori, di antaranya faktor lingkungan, faktor instrumental, faktor psikologis, dan faktor fisiologis (Matara, 2023). Dengan memahami faktor-faktor tersebut, proses pengembangan program pendidikan akan lebih terarah, bermakna, serta tepat sasaran. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik, calon pendidik ataupun *stakeholder* bidang pendidikan untuk memahami dan mengelola faktor-faktor ini agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif bagi siswa. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh keterpaduan antara faktor internal dan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung membentuk kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Faktor internal mencakup kondisi yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti kemampuan intelektual, motivasi, minat, sikap, emosi, dan kesiapan belajar. Faktor-faktor ini sangat berpengaruh terhadap ranah kognitif, yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami, mengingat, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan. Selain itu, kondisi emosional dan sikap belajar peserta didik turut membentuk ranah afektif yang berkaitan dengan nilai, sikap, motivasi, serta tanggung jawab dalam proses

pembelajaran. Ketika faktor internal peserta didik berkembang secara optimal, maka proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan bermakna.

Di sisi lain, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, serta pendekatan dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Lingkungan belajar yang kondusif, dukungan orang tua, serta interaksi positif antara guru dan peserta didik berperan penting dalam mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik. Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan, tindakan, dan kemampuan praktik yang hanya dapat berkembang secara maksimal apabila peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang aktif, kontekstual, dan didukung oleh fasilitas yang memadai.

Dengan demikian, kualitas pembelajaran peserta didik tidak dapat dilepaskan dari keterkaitan antara faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perkembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara menyeluruh. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengintegrasikan ketiga ranah tersebut melalui pengelolaan faktor internal peserta didik dan penciptaan lingkungan eksternal yang mendukung, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Apa saja proses yang memengaruhi peserta didik dalam pembelajaran?
- b. Bagaimana peran motivasi belajar terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran?
- c. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar (keluarga, sekolah, dan teman sebaya) terhadap proses belajar peserta didik?

1.3. Tujuan

- a. Untuk mengetahui proses yang memengaruhi peserta didik dalam pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui peran dari motivasi belajar terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar (keluarga, sekolah, dan teman) terhadap proses belajar peserta didik.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Proses Pembelajaran Peserta Didik

Pada proses pembelajaran peserta didik terdapat beberapa faktor yang memengaruhi atau memberikan dampak terhadap hasil pembelajaran yang diterima oleh peserta didik. Faktor-faktor inilah yang memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan dari serangkaian proses pembelajaran yang telah dilalui. Karena setiap individu pada dasarnya memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menjalankan proses pembelajaran, serta dalam menjalankan proses itu ada banyak hal yang dapat memengaruhi peserta didik. Beberapa faktor yang memengaruhi tersebut diantaranya sebagai berikut.

2.1.1. Faktor Internal

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis atau kondisi fisik sangat berpengaruh terhadap proses belajar karena berkaitan dengan kesehatan tubuh. Jika tubuh dalam keadaan tidak sehat atau kurang fit, maka siswa akan sulit fokus dan kurang maksimal dalam menerima pelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menjaga kesehatan dengan memperhatikan makanan yang dikonsumsi serta mengatur waktu istirahat dan tidur yang cukup setiap hari.

Dalam ajaran Islam, kita dianjurkan untuk mengonsumsi makanan yang halal dan baik (halalan thayyiban) karena makanan yang masuk ke dalam tubuh dapat memengaruhi kondisi fisik dan pikiran. Menurut Tohirin (2014), makanan yang tidak baik dapat membuat seseorang sulit berkonsentrasi, berpikir kurang jernih, dan merasa gelisah. Selain itu, kondisi seperti kelelahan, sakit, atau kurang gizi juga dapat menurunkan semangat belajar dan membuat siswa kesulitan memahami materi dengan baik.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang memengaruhi belajar salah satunya adalah intelegensi atau kecerdasan. Intelegensi merupakan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat terhadap situasi yang dihadapi, memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak, serta melihat hubungan antar hal dan mempelajarinya dengan cepat. Menurut Tohirin (2014), intelegensi bukan hanya soal kemampuan berpikir, tetapi juga kemampuan seseorang dalam merespons lingkungan dan beradaptasi dengan baik.

Artinya, kecerdasan tidak hanya dilihat dari nilai akademik saja, tetapi juga dari bagaimana siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dan menyesuaikan diri dengan suasana belajar. Dalam pandangan Islam, kecerdasan manusia diibaratkan menjadi tiga jenis:

1. Ada orang yang kecerdasannya seperti tanah yang subur. Ia mampu menerima ilmu, menghafalnya, mengamalkannya, dan mengajarkannya kembali kepada orang lain. Ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi dirinya dan juga orang lain.
2. Ada orang yang kecerdasannya seperti tanah gersang yang masih bisa menyimpan air. Ia dapat memahami ilmu dan mengajarkannya, tetapi ilmu tersebut kurang memberi manfaat dalam kehidupannya sendiri.
3. Ada pula orang yang kecerdasannya seperti tanah tandus. Ia sulit memahami ilmu dan juga tidak mampu menyampaikannya kepada orang lain.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa intelegensi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Siswa dengan tingkat kecerdasan yang tinggi biasanya lebih mudah memahami pelajaran dibandingkan siswa dengan tingkat kecerdasan yang lebih rendah. Namun, kecerdasan bukan satu-satunya penentu keberhasilan. Proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor lain, sehingga siswa yang cerdas pun belum tentu selalu berhasil jika faktor pendukung lainnya tidak terpenuhi.

c. Motivasi

Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar. Motivasi membantu siswa untuk siap belajar dan mengingatkan mereka pada tujuan yang ingin dicapai. Siswa yang memiliki motivasi tinggi biasanya lebih serius, berusaha sungguh-sungguh, dan menganggap tugas sebagai tantangan yang harus diselesaikan dengan baik.

Sebaliknya, siswa yang motivasinya rendah cenderung kurang terlibat dalam pembelajaran, prestasi akademiknya menurun, dan bahkan bisa menunjukkan perilaku kurang baik di sekolah. Karena itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa lebih semangat dalam belajar.

Motivasi juga bisa berubah-ubah. Misalnya, seorang siswa bisa sangat semangat pada satu mata pelajaran, tetapi kurang bersemangat pada pelajaran lain di hari yang sama (Nur Saqinah Galugu, 2021). Dalam hal ini, guru berperan sebagai pembimbing dan pemberi semangat. Guru harus mampu membangun interaksi yang baik di kelas, menjadi teladan, serta membantu siswa memahami dan mengembangkan sikap serta kepribadiannya (Arianti, 2017).

Perbedaan motivasi antar siswa perlu diperhatikan. Jika sebagian besar siswa tidak memiliki motivasi, maka hasil belajar tidak akan maksimal. Oleh karena itu, guru perlu mampu:

- 1) Menumbuhkan motivasi belajar,
- 2) Mengarahkan motivasi agar tujuan pembelajaran tercapai, dan
- 3) Menjaga motivasi agar siswa tetap konsisten dalam belajar (Muhammad, 2016).

2.1.2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan berbagai unsur yang berasal dari luar diri peserta didik dan turut berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajarnya. Faktor-faktor ini terutama bersumber dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1) Faktor yang Bersumber dari Orang Tua

Pengaruh orang tua terhadap belajar anak terutama terlihat dari pola asuh dan cara mendidik yang diterapkan. Pola pendidikan orang tua dapat berupa demokratis, pseudo-demokratis, otoriter, maupun permisif (*laissez-faire*), yang masing-masing memiliki kelebihan dan keterbatasan. Di antara berbagai pola tersebut, pola pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai kepemimpinan Pancasila dipandang lebih ideal karena orang tua tidak terlalu mencampuri secara berlebihan, namun tetap memberikan bimbingan yang proporsional.

Dalam kepemimpinan Pancasila, orang tua berperan sebagai teladan di depan, pembangun motivasi di tengah, serta pemberi dorongan dari belakang. Orang tua membiasakan perilaku positif yang dapat dicontoh anak, memperhatikan aktivitas belajar anak baik secara langsung maupun tidak langsung, serta memberikan arahan ketika anak menunjukkan sikap kurang tertib dalam belajar. Interaksi dalam keluarga seharusnya menjadi bagian dari proses pendidikan, di mana perhatian, motivasi, dan kepedulian orang tua dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

2) Faktor yang Bersumber dari Sekolah

Lingkungan sekolah juga memberikan pengaruh besar terhadap proses belajar peserta didik. Faktor sekolah meliputi peran guru, mata pelajaran, serta metode pembelajaran yang digunakan. Kepribadian guru dan kompetensi dalam mengajar sering kali menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan belajar peserta didik. Selain itu, ketertarikan peserta didik yang cenderung hanya fokus pada mata pelajaran tertentu dapat berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab penting dalam membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peserta didik agar mampu belajar secara optimal.

3) Faktor yang Bersumber dari Masyarakat

Peserta didik tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat. Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang kuat terhadap

perkembangan dan pendidikan peserta didik, bahkan sering kali sulit untuk dikendalikan. Kondisi masyarakat yang mendukung atau tidak mendukung dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap proses belajar dan pembentukan karakter anak.

2.2. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Peserta Didik

Sebelum menelaah lebih lanjut tentang pengaruh dari berbagai faktor tersebut, perlu diketahui yang dimaksud dengan ketiga ranah pembelajaran utama peserta didik sebagai berikut.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual peserta didik dalam berpikir, memahami, dan memecahkan masalah. Berdasarkan Taksonomi Bloom, ranah ini mencakup enam jenjang proses berpikir yang tersusun dari tingkat rendah hingga tinggi, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Pengetahuan merupakan kemampuan mengingat informasi, pemahaman adalah kemampuan menangkap makna, penerapan berkaitan dengan penggunaan konsep dalam situasi nyata, analisis menekankan pada penguraian dan hubungan antarbagian, sintesis adalah penggabungan unsur menjadi bentuk baru, sedangkan evaluasi merupakan kemampuan menilai dan mengambil keputusan berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai, dan perasaan peserta didik. Ranah ini terdiri atas lima jenjang, yaitu menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*), mengorganisasikan nilai (*organization*), dan karakterisasi nilai (*characterization*). Pada tahap tertinggi, nilai yang dimiliki peserta didik telah menyatu dalam kepribadian dan tercermin dalam perilaku sehari-hari.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan fisik dan kemampuan bertindak sebagai hasil dari pengalaman belajar. Ranah ini merupakan

kelanjutan dari ranah kognitif dan afektif yang diwujudkan dalam tindakan nyata. Ranah psikomotor mencakup enam jenjang, yaitu gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan perseptual, kemampuan fisik, gerakan terampil, serta gerakan kreatif dan ekspresif.

Setelah mengetahui macam ranah utama pembelajaran peserta didik, perlu diketahui bahwa faktor-faktor internal dan eksternal dalam sistem pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian peserta didik di ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga evaluasi dalam setiap proses pembelajaran perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana komponen-komponen ini memengaruhi ketuntasan belajar. Berikut penjelasan mengenai dampak faktor-faktor tersebut terhadap ketiga ranah utama:

2.2.1. Dampak terhadap Ranah Kognitif (Intelektual)

Faktor internal seperti kemampuan berpikir dan memori (psikologis), serta faktor eksternal seperti materi dan metode guru (lingkungan sekolah), menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai jenjang intelektual.

- Kesiapan Intelektual (Internal): Memengaruhi kemampuan siswa untuk naik tingkat dari sekadar menghafal (*knowledge*) ke tingkat yang lebih tinggi seperti menganalisis atau mengevaluasi suatu masalah.
- Kualitas Materi & Metode (Eksternal): Penggunaan metode yang tepat (misal: diskusi atau pemecahan masalah) mempermudah siswa dalam memahami hubungan sebab-akibat dan menarik kesimpulan dari materi yang diberikan.
- Media Pembelajaran (Eksternal): Alat bantu visual atau audio membantu memperjelas konsep yang abstrak sehingga mempermudah proses aplikasi teori ke dalam situasi konkret (nyata).

2.2.2. Dampak terhadap Ranah Afektif (Sikap dan Nilai)

Ranah afektif sangat sensitif terhadap lingkungan dan interaksi sosial karena berkaitan dengan pembentukan karakter.

- Motivasi dan Minat (Internal): Menentukan tingkat partisipasi aktif (*responding*) siswa dalam pembelajaran; tanpa minat internal, sulit bagi siswa untuk sampai pada tahap menghargai suatu nilai (*valuing*).

- Lingkungan dan Figur Guru (Eksternal): Kondisi keluarga dan cara guru membimbing memengaruhi bagaimana siswa menerima stimulus (*receiving*) serta membentuk pola kepribadian yang sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan.
- Kedisiplinan (Internal & Eksternal): Penanaman disiplin di sekolah yang didukung oleh kesadaran diri siswa akan membentuk karakter tetap yang menjadi pegangan hidup mereka.

2.2.3. Dampak terhadap Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

Faktor fisik dan fasilitas praktik berdampak langsung pada kemampuan bertindak atau keterampilan motorik.

- Kematangan Fisik (Internal): Kemampuan fisik seperti kekuatan otot dan koordinasi saraf menentukan efisiensi gerakan, mulai dari gerakan dasar hingga gerakan terampil yang kompleks.
- Pengalaman Belajar (Internal/Eksternal): Psikomotorik adalah kelanjutan dari kognitif dan afektif; jika siswa memahami materi dan memiliki kecenderungan sikap yang positif, mereka akan lebih terampil dalam mempraktikkannya.
- Sarana Pendukung (Eksternal): Ketersediaan alat praktik dan waktu belajar yang cukup memungkinkan siswa melatih gerakan hingga mencapai tahap gerakan indah atau kreatif.

BAB III

KESIMPULAN

3.1. Kesimpulan

Proses pembelajaran merupakan sebuah mekanisme kompleks yang melibatkan interaksi dinamis antara berbagai elemen penentu keberhasilan. Keberhasilan seorang peserta didik dalam menyerap ilmu pengetahuan tidak terjadi secara instan atau dipengaruhi oleh satu aspek tunggal, melainkan hasil dari akumulasi berbagai faktor yang saling berkelindan. Secara mendasar, faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran ini terbagi menjadi dua ranah besar, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan sekitar. Faktor internal mencakup aspek fisiologis seperti kesehatan fisik dan asupan nutrisi yang *halalan thayyiban*, serta aspek psikologis yang meliputi tingkat inteligensi dan motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pola asuh orang tua, kualitas pengajaran di sekolah, serta kondisi lingkungan masyarakat.

Sinergi antara faktor internal dan eksternal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian peserta didik pada tiga ranah utama pembelajaran, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, inteligensi dan metode mengajar guru menentukan kedalaman pemahaman intelektual. Pada ranah afektif, motivasi internal dan keteladanan lingkungan membentuk karakter serta nilai-nilai siswa. Sedangkan pada ranah psikomotorik, kematangan fisik dan ketersediaan sarana praktik menjadi penentu keterampilan nyata peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan yang utuh hanya dapat tercapai apabila terdapat keseimbangan dan dukungan yang kuat dari seluruh faktor tersebut, sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan terampil secara fisik.

3.2. Saran

Demi meningkatkan kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Bagi Pendidik (Guru): Diharapkan guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator dan teladan. Guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan media yang menarik untuk merangsang ranah kognitif dan afektif siswa secara bersamaan.
- b. Bagi Orang Tua: Orang tua hendaknya menerapkan pola asuh yang demokratis dan memberikan perhatian yang proporsional terhadap aktivitas belajar anak di rumah. Menciptakan suasana lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung kesehatan fisik anak (makanan *halalan thayyiban*) sangat penting bagi kesiapan belajar mereka.
- c. Bagi Peserta Didik: Peserta didik disarankan untuk senantiasa menjaga kondisi kesehatan fisik melalui pola istirahat yang teratur serta membangun motivasi intrinsik (kesadaran diri) agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan konsisten.
- d. Bagi Sekolah: Pihak sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, terutama alat praktik, untuk mendukung pengembangan ranah psikomotorik siswa agar ilmu yang didapat secara teoretis dapat diimplementasikan dalam tindakan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Nursyaidah, N. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik. *In forum paedagogik*. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Sihombing, H. W., Afandi, M., & Subhan, M. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 685-691.
- Zainudin, Z., & Ubabuddin, U. (2023). Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(3), 915-931.